E-ISSN : 3025-1311
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 3 Tahun 2026

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN KAMAR GUEST HOUSE ANDALUSIA DARUNNAJAH DENGAN METODE WATERFALL

Design and Development of a Room Booking Information System for Guest House Andalusia Darunnajah Using the Waterfall Method

Muhammad Daffa Shidqi[1], Ina Ristiana[2], Azrul Azmani[3]
Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Darunnajah, Jakarta, Indonesia

[1]daffashidqi97@gmail.com , [2]inaristiana@darunnajah.ac.id , [3]azrulazmani@darunnajah.ac.id

ABSTRAK

Guest House Andalusia Darunnajah merupakan salah satu fasilitas penginapan yang melayani wali santri, tamu, dan pihak lain yang berkepentingan dengan lingkungan Pondok Pesantren Darunnajah. Proses pemesanan kamar yang selama ini dilakukan secara manual melalui komunikasi langsung dan pencatatan konvensional menimbulkan sejumlah kendala, antara lain pengelolaan data pemesanan yang kurang efektif, sulitnya memperoleh informasi ketersediaan kamar secara langsung, serta risiko terjadinya pemesanan ganda (double booking). Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi pemesanan kamar berbasis web yang membantu customer melakukan pemesanan secara mandiri sekaligus membantu admin mengelola data kamar dan pemesanan secara lebih terstruktur. Sistem dikembangkan menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian, dengan Next.js sebagai framework frontend dan Supabase sebagai layanan backend-as-a-service. Sistem yang dihasilkan menyediakan informasi Guest House Andalusia dan Guest House Andalusia 54, informasi kamar dan fasilitas, pemesanan kamar dan layanan transit, pengunggahan bukti pembayaran, serta pengelolaan data pemesanan oleh admin, termasuk mekanisme pencegahan pemesanan ganda berdasarkan rentang tanggal pemesanan. Pengujian sistem dilakukan dengan metode black box testing yang melibatkan pengguna, admin, dan penguji ahli. Hasil pengujian menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 90% pada pengujian oleh pengguna (18 dari 20 skenario), 100% pada pengujian oleh admin, dan 91,67% pada pengujian oleh penguji ahli (11 dari 12 skenario), dengan satu temuan berupa bukti pembayaran yang masih bersifat opsional. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat menjalankan fungsi utama pemesanan kamar secara terstruktur, meskipun masih terdapat aspek validasi yang perlu disempurnakan pada pengembangan selanjutnya.

Kata kunci: Sistem Informasi; Pemesanan Kamar; Guest House; Waterfall; Black Box Testing

ABSTRACT

Guest House Andalusia Darunnajah is one of the lodging facilities used by students' guardians, guests, and other parties related to the Darunnajah Islamic Boarding School environment. The room booking process, which has been carried out manually through direct communication and conventional record-keeping, has caused several problems, including ineffective booking data management, difficulty

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagiarism Checker
No 237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

obtaining real-time room availability information, and the risk of double booking. This study aims to design and develop a web-based room booking information system that helps customers make reservations independently and helps administrators manage room and booking data in a more structured manner. The system was developed using the Waterfall method, covering requirement analysis, design, implementation, and testing stages, with Next.js as the frontend framework and Supabase as the backend-as-a-service platform. The resulting system provides information on Guest House Andalusia and Guest House Andalusia 54, room and facility information, room and transit-service booking, payment-proof upload, and booking-management features for administrators, including a mechanism to prevent double booking based on the selected date range. System testing was carried out using black box testing involving end users, administrators, and expert testers. The results show a success rate of 90% for user testing (18 of 20 scenarios), 100% for admin testing, and 91.67% for expert testing (11 of 12 scenarios), with one finding indicating that payment-proof upload is still optional. These results indicate that the developed system can perform the main room-booking functions in a structured manner, although some validation aspects still need improvement in future development.

Keywords: *Information System; Room Booking; Guest House; Waterfall; Black Box Testing*

1. PENDAHULUAN

Guest House Andalusia Darunnajah merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang disediakan oleh Pesantren Darunnajah untuk memenuhi kebutuhan penginapan bagi berbagai pihak yang datang ke lingkungan pesantren, mulai dari keluarga santri, tamu pesantren, hingga masyarakat umum. Keberagaman karakteristik pengunjung tersebut menuntut adanya proses pemesanan kamar yang mampu menyediakan informasi ketersediaan kamar secara jelas serta mengelola data pemesanan secara teratur.

Dalam pelaksanaannya, proses pemesanan kamar di Guest House Andalusia Darunnajah masih dilakukan secara manual melalui pencatatan di buku maupun komunikasi melalui WhatsApp dan telepon. Kondisi ini menyebabkan pencatatan dan pengecekan ketersediaan kamar sangat bergantung pada keterlibatan langsung pengelola, sehingga rawan terhadap keterlambatan, kesalahan pendataan, serta risiko pemesanan ganda. Permasalahan serupa terkait pencatatan data, pengelolaan ketersediaan kamar, dan proses pemesanan manual juga ditemukan pada penelitian sebelumnya di sektor perhotelan (Sukiman & Maulani, 2024; Kuntari & X, 2023).

Perkembangan teknologi informasi memberikan alternatif penyelesaian melalui penerapan sistem informasi pemesanan berbasis web, yang memungkinkan proses pemesanan dilakukan melalui perangkat yang terhubung internet tanpa bergantung sepenuhnya pada pencatatan manual oleh pengelola. Penerapan sistem semacam ini telah banyak digunakan pada berbagai objek penginapan (Prastika & Suharto, 2023; Febrianisa et al., 2024) dan pada umumnya menyediakan fungsi pengelolaan data kamar, data pelanggan, pemesanan, serta status pembayaran (Arrahman & Mulyono, 2023; Taqwiym & Satria, 2025).

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai sistem pemesanan berbasis web sebagian besar dilakukan pada objek hotel atau penginapan umum, seperti pada Hotel Damanaka Pangalengan (Sukiman & Maulani, 2024), Hotel Bintang Timur (Windy Adriana et al., 2024), Hotel Auliya

(Arrahman & Mulyono, 2023), Manadia Guest House (Fergie, 2021), dan Hotel Maerokoco (Santoso, Kusuma, dkk., 2024), dengan menggunakan beragam metode pengembangan seperti Agile, Iterative Development, dan Waterfall, serta teknologi seperti Laravel, React JS, Java Spring, PHP, dan Next.js dengan Supabase. Aspek perancangan antarmuka bagi pengguna dengan karakteristik yang beragam, serta penyesuaian sistem terhadap karakteristik guest house di lingkungan pesantren, belum selalu menjadi fokus utama penelitian tersebut (Yudistira et al., 2025).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini diarahkan pada perancangan dan pembangunan sistem informasi pemesanan kamar berbasis web khusus untuk Guest House Andalusia Darunnajah, dengan mempertimbangkan karakteristik pengguna yang beragam, layanan menginap dan transit, pengecekan ketersediaan berdasarkan rentang tanggal, pengelolaan dan verifikasi bukti pembayaran secara digital, pembagian hak akses berdasarkan peran pengguna, serta mekanisme pencegahan pemesanan ganda. Kebaruan penelitian ini bukan terletak pada penggunaan kombinasi teknologi Next.js dan Supabase, melainkan pada penyesuaian rancangan dan fungsi sistem terhadap kebutuhan operasional dan proses bisnis Guest House Andalusia Darunnajah yang belum banyak dibahas pada penelitian sejenis.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (a) menganalisis kebutuhan sistem pemesanan kamar pada Guest House Andalusia Darunnajah; (b) merancang dan membangun sistem pemesanan kamar berbasis web menggunakan metode Waterfall; (c) mengimplementasikan fitur pemesanan, pengecekan ketersediaan kamar, pembayaran, verifikasi, dan pengelolaan booking; serta (d) mengetahui hasil pengujian fungsional sistem menggunakan metode black box testing. Penelitian ini dibatasi pada pengelolaan data tamu dan pemesanan yang terintegrasi dalam satu basis data serta pencatatan bukti transfer pembayaran, tanpa membahas integrasi payment gateway ataupun pengukuran kepuasan pelanggan secara terpisah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Guest House Andalusia Darunnajah yang beralamat di Jl. Ulujami Raya No. 86, Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan. Objek penelitian adalah proses bisnis pemesanan kamar yang meliputi ketersediaan kamar, data tamu, dan pengelolaan pembayaran pada guest house tersebut.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Sistem dikembangkan menggunakan metode Waterfall, yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang bersifat sekuensial di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Metode ini dipilih karena pengembangan sistem dilakukan berdasarkan kebutuhan yang dianalisis dan dirancang secara bertahap hingga menghasilkan sistem yang dapat diuji. Tahapan yang dilalui meliputi:

1. Analisis Kebutuhan – identifikasi fitur utama sistem (pemesanan kamar, pengelolaan pembayaran, konfirmasi otomatis) serta kebutuhan non-fungsional (keamanan, kecepatan, kenyamanan pengguna) berdasarkan wawancara dan observasi.
2. Perancangan Basis Data – penyusunan skema basis data untuk menyimpan data pengguna, kamar, pemesanan, dan pembayaran secara terstruktur.
3. Perancangan Antarmuka (UI/UX) – perancangan tampilan yang intuitif bagi customer dan admin, dituangkan dalam bentuk prototipe.

4. Pemrograman – implementasi hasil perancangan menggunakan Next.js untuk frontend dan Supabase sebagai layanan backend-as-a-service.

5. Pengujian Sistem – pengujian fungsionalitas dan keamanan sistem sebelum diimplementasikan secara penuh.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu: (1) wawancara dengan pengelola Guest House untuk memperoleh data primer mengenai alur pemesanan, kendala, dan kebutuhan fungsional sistem; (2) observasi langsung terhadap proses pemesanan dan pencatatan data tamu yang berjalan; dan (3) studi pustaka dari literatur dan jurnal terkait sistem informasi pemesanan dan manajemen akomodasi.

2.4 Teknologi dan Alat Bantu

Sistem dibangun menggunakan Next.js, sebuah framework berbasis React yang mendukung Server-Side Rendering, Static Site Generation, dan file-based routing (Vercel, 2024), sebagai kerangka kerja pengembangan antarmuka. Layanan backend menggunakan Supabase, sebuah platform Backend-as-a-Service yang menyediakan basis data PostgreSQL, autentikasi, penyimpanan berkas (storage), fitur real-time, edge function, serta Row Level Security (RLS) untuk pengaturan hak akses data (Lorenz & Varandas, 2024). Aplikasi di-deploy menggunakan Vercel, sedangkan pengiriman notifikasi kode booking kepada customer dilakukan melalui layanan email API Resend. Perancangan sistem didokumentasikan menggunakan diagram Unified Modeling Language (UML) berupa Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram, serta Entity Relationship Diagram (ERD) untuk perancangan struktur basis data (Dennis, Wixom, & Tegarden, 2021; Munawar, 2021).

2.5 Metode Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan metode black box testing, yaitu pengujian fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internal atau kode sumber, berdasarkan kesesuaian antara input yang diberikan dan output yang dihasilkan (Abdillah et al., 2025). Pengujian dilakukan oleh tiga kelompok penguji, yaitu pengguna (customer), admin, dan penguji ahli, dengan cakupan pengujian meliputi proses pemesanan kamar, pengelolaan data tamu, ketersediaan kamar, unggah bukti pembayaran, verifikasi pembayaran, serta konfirmasi otomatis melalui email. Tingkat keberhasilan pengujian dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$\textit{Persentase Keberhasilan} = (\textit{Jumlah Pengujian Berhasil} / \textit{Jumlah Seluruh Pengujian}) \times \textit{100\%}$$

Selain black box testing, hubungan antara kebutuhan fungsional dan hasil pengujian didokumentasikan melalui traceability matrix untuk memastikan setiap kebutuhan telah diuji dan tertelusuri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Berjalan dan Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan hasil observasi, proses pemesanan kamar yang berjalan (as-is) di Guest House Andalusia Darunnajah masih dilakukan melalui komunikasi WhatsApp: pelanggan menanyakan ketersediaan kamar, admin memeriksa ketersediaan secara manual, pelanggan mengirim data pemesanan dan bukti transfer melalui WhatsApp, kemudian admin memverifikasi secara manual sebelum konfirmasi. Proses ini menyebabkan pencarian data dan pembaruan status pemesanan

membutuhkan waktu relatif lama serta berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan double booking.

Sistem yang diusulkan (to-be) memungkinkan pelanggan mengetahui ketersediaan kamar, melakukan pemesanan, dan mengunggah bukti pembayaran secara langsung melalui website tanpa perlu menghubungi admin terlebih dahulu. Setelah admin melakukan verifikasi, sistem mengirimkan kode booking secara otomatis melalui email. Sistem menerapkan sejumlah aturan bisnis, antara lain pemesanan hanya dapat dilakukan maksimal enam bulan sebelum tanggal menginap, pemesanan pada hari yang sama (sameday) hanya dapat dilakukan hingga pukul 07.00 WIB pada H+1, durasi maksimal menginap sepuluh malam, serta layanan transit dengan durasi minimal satu jam dan maksimal lima jam yang dapat dipesan tiga puluh menit sebelum check-in. Apabila bukti pembayaran belum diverifikasi hingga waktu check-out, status pemesanan otomatis berubah menjadi kedaluwarsa (expired) dan kamar kembali tersedia.

3.2 Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan menghasilkan dua belas kebutuhan fungsional utama sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

No	Kebutuhan Fungsional	Keterangan
1	Melihat kamar	Menampilkan informasi kamar yang tersedia
2	Melihat detail kamar	Menampilkan informasi detail kamar
3	Mengecek ketersediaan	Mengetahui ketersediaan kamar berdasarkan tanggal
4	Melakukan pemesanan	Melakukan pemesanan kamar melalui sistem
5	Mengisi data pemesan	Mengisi data yang diperlukan dalam pemesanan
6	Mengunggah bukti pembayaran	Mengirimkan bukti pembayaran ke sistem
7	Melihat status pemesanan	Melihat perkembangan status pemesanan
8	Mengelola kamar (admin)	Menambah, mengubah, dan menghapus data kamar
9	Mengelola pemesanan (admin)	Melihat dan mengelola data pemesanan
10	Verifikasi pembayaran (admin)	Memeriksa bukti pembayaran pengguna
11	Mengelola pengguna (admin)	Mengelola data pengguna sesuai kebutuhan
12	Laporan/data pemesanan (admin)	Melihat data pemesanan yang tersimpan

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan non-fungsional sistem meliputi aspek perangkat keras dan perangkat lunak pendukung, jaringan internet, keamanan berupa autentikasi dan pembatasan hak akses, usability, performance, serta maintainability agar sistem mudah dipahami, digunakan, dan dikembangkan lebih lanjut.

3.3 Perbandingan Sistem Konvensional dan Sistem Baru

No	Aspek	Sistem Konvensional	Sistem Baru
1	Pemesanan	WhatsApp	Melalui website
2	Cek kamar	Manual	Real-time melalui sistem
3	Bukti pembayaran	WhatsApp	Unggah pada sistem
4	Verifikasi	Manual	Dashboard admin
5	Kode booking	Manual	Dibuat otomatis oleh sistem
6	Riwayat booking	Sulit ditelusuri	Tersimpan pada basis data
7	Hak akses	Tidak terstruktur	Role-based access
8	Audit aktivitas	Tidak tersedia	Activity log

Tabel 2. Perbandingan Sistem Konvensional dan Sistem Baru

Hasil analisis kelayakan menunjukkan bahwa sistem dinyatakan layak secara teknis, karena teknologi yang digunakan (Next.js, Supabase, Vercel, dan Resend) mampu mendukung seluruh fungsi yang dirancang; layak secara operasional, karena sistem menyesuaikan alur pemesanan berbasis web dengan kebutuhan customer dan admin; serta layak secara ekonomi, karena sistem mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data pemesanan.

3.4 Implementasi Sistem

Implementasi sistem mencakup pembangunan basis data pada Supabase dengan sejumlah tabel utama, antara lain profiles, units (kamar), master_properties, orders, order_items, dan payments, yang saling berelasi untuk mendukung proses pemesanan, penugasan properti dan fasilitas, serta pencatatan pembayaran. Pengaturan hak akses diterapkan melalui kebijakan Row Level Security (RLS) dan sejumlah fungsi otorisasi, sedangkan proses transaksi booking, verifikasi pembayaran, serta operasional check-in/check-out didukung oleh function dan trigger pada basis data agar konsistensi data tetap terjaga.

Pada sisi antarmuka, customer dapat mengakses informasi Guest House Andalusia dan Guest House Andalusia 54, memilih jenis layanan (menginap atau transit), melihat ketersediaan kamar berdasarkan tanggal, mengisi data pemesanan, serta mengunggah bukti pembayaran. Pada sisi admin, tersedia dashboard untuk mengelola data kamar, memverifikasi bukti pembayaran, mengelola status booking, serta melihat riwayat dan laporan pemesanan.

3.5 Hasil Pengujian Black Box

Pengujian dilakukan terhadap tiga kelompok penguji. Pengujian oleh pengguna (customer) mencakup dua puluh skenario yang meliputi akses informasi guest house, pemilihan layanan, pengecekan ketersediaan, pemesanan kamar dan transit, pengisian data, unggah bukti pembayaran, hingga perolehan kode booking. Dari dua puluh skenario tersebut, delapan belas skenario berjalan sesuai harapan (Berhasil) dan dua skenario dinyatakan Tidak Berhasil, salah satunya terkait tampilan status pemesanan setelah pembayaran, sehingga tingkat keberhasilan pengujian pengguna mencapai 90%.

Pengujian oleh admin, yang meliputi login, pengelolaan data Guest House dan kamar, verifikasi pembayaran, serta pengelolaan status booking, menunjukkan bahwa seluruh skenario pengujian berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan (tingkat keberhasilan 100%).

Pengujian oleh penguji ahli mencakup dua belas skenario yang lebih menekankan pada aspek teknis, seperti validasi ketersediaan, duplicate booking, date overlap, race condition, validasi input, mass assignment, unit maintenance, backdate, input tahun ekstrem, serta kewajiban unggah bukti pembayaran (payment proof). Dari dua belas skenario tersebut, sebelas skenario dinyatakan Berhasil dan satu skenario, yaitu payment proof, dinyatakan Tidak Berhasil karena sistem masih memungkinkan proses booking dilanjutkan tanpa mengunggah bukti pembayaran, sehingga tingkat keberhasilan pengujian ahli mencapai 91,67%.

No	Kelompok Penguji	Skenario Berhasil	Tingkat Keberhasilan
1	Pengguna (Customer)	18 dari 20	90%
2	Admin	Seluruh skenario	100%
3	Penguji Ahli	11 dari 12	91,67%

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Black Box

Hasil traceability matrix terhadap enam kebutuhan utama (melihat kamar, availability, booking, unggah bukti pembayaran, verifikasi, dan booking code) menunjukkan bahwa lima kebutuhan telah terpenuhi (Pass), sedangkan satu kebutuhan, yaitu kewajiban unggah bukti pembayaran, dinyatakan belum terpenuhi (Fail) karena proses pemesanan masih dapat dilanjutkan tanpa bukti pembayaran, meskipun kebutuhan sistem menetapkan hal tersebut sebagai keharusan.

3.6 Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi utama sistem informasi pemesanan kamar Guest House Andalusia Darunnajah dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan, dengan tingkat keberhasilan di atas 90% pada ketiga kelompok penguji. Sistem berhasil menggantikan proses pemesanan manual melalui WhatsApp dengan alur pemesanan berbasis web yang terintegrasi, mendukung layanan menginap dan transit, serta menerapkan mekanisme pencegahan pemesanan ganda berdasarkan rentang tanggal check-in dan check-out.

Namun demikian, ditemukan satu keterbatasan pada validasi kewajiban unggah bukti pembayaran, yang masih bersifat opsional sehingga customer dapat melanjutkan proses pemesanan tanpa mengunggah bukti transfer. Temuan ini tidak diperbaiki pada tahap penelitian ini dan dicatat sebagai keterbatasan sistem yang perlu menjadi perhatian pada pengembangan berikutnya, mengingat validasi bukti pembayaran merupakan bagian penting dalam memastikan konsistensi data transaksi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pemesanan kamar Guest House Andalusia Darunnajah berhasil dirancang dan dibangun berbasis web menggunakan metode Waterfall, dengan menyediakan fungsi pemesanan kamar dan transit, pengecekan ketersediaan kamar, pengelolaan dan unggah bukti pembayaran, verifikasi oleh admin, pemberian kode booking, serta pengelolaan data pemesanan yang terdokumentasi melalui traceability matrix. Hasil pengujian black box menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 90%

pada pengujian oleh pengguna, 100% pada pengujian oleh admin, dan 91,67% pada pengujian oleh penguji ahli, sehingga sistem dinilai telah memenuhi sebagian besar kebutuhan fungsional yang ditetapkan. Meski demikian, masih ditemukan keterbatasan pada validasi kewajiban unggah bukti pembayaran yang perlu diperkuat pada pengembangan selanjutnya.

Untuk penelitian dan pengembangan lanjutan, disarankan untuk: (1) memperkuat validasi pada proses unggah bukti pembayaran agar menjadi persyaratan wajib pada seluruh jalur pemesanan; (2) mengembangkan fitur informasi status booking yang lebih rinci, mulai dari menunggu verifikasi hingga pemesanan diterima atau ditolak; serta (3) menambahkan fitur pendukung lain sesuai kebutuhan pengelola, seperti integrasi payment gateway, notifikasi WhatsApp, dashboard statistik, laporan reservasi, ekspor data ke Excel/PDF, serta pengujian usability dan performance untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan dan kinerja sistem pada kondisi penggunaan yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, R., Hermawan, R., Hermawansyah, W., & Agustin, D. P. (2025). Analisis dan Pengujian Perangkat Lunak Sistem Informasi Pembayaran Sekolah dengan Metode Pengukuran Kualitas SQuaRE. Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, 4, 36–45.

Ahmad Fathurrohim, R. (2025). Pengembangan Sistem Content Management System (CMS) Website Pondok Pesantren Menggunakan Framework Laravel. Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 13(3). https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3.7070

Allard, M. F., & Voutama, A. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Hotel "Hotel Hebat" Berbasis Website. Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 12(2). https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4224

Amananti, W. (2024). Persepsi Tamu Terhadap Layanan Hotel Satria Wisata di Kota Parepare. 4(02), 7823–7830.

Arrahman, N., & Mulyono, H. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Web pada Hotel Auliya. Manajemen Sistem Informasi, 6(3), 325–338.

Bayu Setiaji, R. (2023). Implementasi Golang REST API dan React JS untuk Pembuatan Aplikasi Generate Invoice System.

Dennis, A., Wixom, B. H., & Tegarden, D. (2021). Systems Analysis and Design: An Object-Oriented Approach with UML (6th ed.). Wiley.

Fathoni, A., & Arfan, M. (2024). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Model DeLone and McLean. Scientific: Journal of Computer Science and Informatics, 1(2), 76–83. https://doi.org/10.34304/scientific.v1i2.337

Febrianisa, A. E., Oktaviani, I., & Wijiyanto, W. (2024). Sistem Informasi Monitoring Data Pesanan Customer Berbasis Website pada JeeDee Advertising. Journal Computer Science and Information Systems: J-Cosys, 4(2). https://doi.org/10.53514/jco.v4i2.521

Fergie, J. (2021). Rancang Bangun Sistem Reservasi Kamar pada Manadia Guest House Manado Berbasis Web. TeIKa, 10(01), 15–23. https://doi.org/10.36342/teika.v10i01.2253

Hikari, M., Suarna, N., & Nurdiawan, O. (2023). Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Snukel Menggunakan Metode Analisis System Usability Scale. Jurnal Accounting Information System (AIMS), 6(1), 30–38. https://doi.org/10.32627/aims.v6i1.700

Ilham, M., & Firdaus, R. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Mengambil Keputusan. Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia, 1193–1198.

Kuntari, R., & X, S. M. K. M. A. K. K. (2023). Dasar-Dasar Perhotelan.

Kurniawati, H., dkk. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. 4(2), 34–41.

Lorenz, G., & Varandas, M. (2024). Supabase: The Open Source Firebase Alternative — Documentation. Supabase Inc.

Munawar. (2021). Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML. Informatika.

Nurhayati, S. T., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). Database Management System pada Perusahaan. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 1(2), 62–64.

Oleh, D., & Putra, M. G. P. (2025). Perancangan Sistem Manajemen Hotel Letcoin Bangka Belitung.

Prastika, P. D. A., & Suharto, B. (2023). Analisis Efisiensi Reservasi Kamar Hotel Secara Online dari Perspektif Sistem Digital. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 13807–13817.

Saputra, D., Ivania, A., Sherill, A., Qanitah, & Anindya, M. (2024). Analisis UI dan UX Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Pengelolaan Perpustakaan Digital. Journal of Librarianship and Information Science, 4(1), 10–30.

Sukiman, & Maulani, F. (2024). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Kamar Berbasis Web di Hotel Damanaka Pangalengan. Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA, 06(02), 123–131.

Susanti, S., Debion, A. F., Rahalen, I., & Sari Ningrum, R. C. (2024). Transformasi Digital di PLN Jambi: Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Kepuasan Pelanggan Melalui Sistem Informasi Manajemen. Media Journal of Accounting and Management, 1(Desember), 8–20.

Sutiyono, & Maulani, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Hotel Damanaka Pangalengan). Tjyybjb.Ac.Cn, 27(2), 635–637.

Syahbana, M. A. S., Makruf, M. M., & Akramul Umam, B. A. U. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Layanan Jasa Cetak di Bintang Printama Pamekasan. Jurnal SISKOM-KB, 7(3), 234–242. https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v7i3.680

Tamo Ama, O., Maramba Jawa, A., & Sabawaly, D. R. (2025). Sistem Reservasi Online Multi Bisnis dengan Notifikasi Otomatis WhatsApp atau Email. Jurnal Inovatif Wira Wacana, 04(01), 2962–5998.

Taqwiym, A., & Satria, R. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web dalam Usaha Jasa Penyewaan dengan Perspektif Hukum Perlindungan Data dan Transaksi Elektronik. 1(1), 42–53.

Utami, A. F. D., Ridwan, M., Khakim, A., & Grafvera, E. D. (2025). Perancangan Database Sistem Informasi Reservasi Hotel Inhil Pratama Tembilahan Menggunakan ERD. TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi, 3(2), 118–126.

Vercel Inc. (2024). Next.js Documentation. https://nextjs.org/docs

Vercel Inc. (2025). Vercel Platform Documentation. https://vercel.com/docs

Wicaksana, I. N., Sujarwo, N. K., Faza, M. S., Pasha, A. S., Prasojo, A., & Akbar, F. A. (2025). Pengembangan Sistem Penjualan dan Manajemen Berbasis Website (Studi Kasus: Kafe Ngacup Surabaya). 5, 209–217.

Windy Adriana, D., dkk. (2024). Pengelolaan Sistem Pemesanan Hotel Bintang Timur Berbasis Web.